



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

EFEKTIVITAS TABLIGH JAMAAH KHURUJ DALAM MENGHIDUPKAN KEMBALI SUNAH ROSUL

(Penelitian di Masjid Jami Al-Hidayah Desa Pasir Biru
Kecamatan Cibiru Kota Bandung)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

FAISHAL QORIBAINA
NIM : 06210991

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAKSI

Faishal Qoribaina : *“Efektifitas Tabligh Jamaah Khuruj Dalam Menghidupkan Kembali Sunah Rosul”*.

Salah satu tujuan dakwah adalah perubahan perlahan masyarakat serta transformasi kontinu masyarakat untuk semakin mendekati diri kepada jalan yang lurus. Kelompok jamaah tabligh atau dikenal dengan jamaah khuruj merupakan sebuah organisasi dan gerakan dakwah yang cukup lama berkembang di Indonesia, salah satu pusatnya adalah di daerah Antapani Kota Bandung. Aktifitas dakwahnya adalah senantiasa bergerak dari masjid ke masjid dan bahkan menjadikan masjid sebagai basis kegiatannya. Jamaah ini memiliki kekhasan dari segi pakaian dan perilakunya. Mereka berusaha menghidupkan kembali berbagai perilaku tata cara hidup Rosul secara total dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam hal ibadah. Sehingga terkesan eksklusif dan tidak mau bersentuhan dengan perkembangan zaman.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran aktifitas dan strategi tabligh jamaah Khuruj dalam menghidupkan kembali sunah Rosul dan menjelaskan respon masyarakat Pasir Biru terhadap model dakwah jamaah Khuruj serta menegaskan sejauhmana hasil dakwah jamaah Khuruj di masyarakat Pasir Biru Kota Bandung.

Penyusunan skripsi ini berdasarkan pada kerangka pemikiran bahwasanya esensi dakwah adalah aktifitas dan upaya untuk mengubah manusia, baik individu maupun kelompok dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik.

Skripsi ini menggunakan metode penelitian Deskriptif. Karena permasalahan penelitian bersifat faktual dan merupakan suatu kesatuan yang terintegrasi. Pada tahap operasionalnya metode ini tidak hanya mendeskripsikan data-data tetapi juga meliputi analisa dan interpretasi dari data-data yang diperoleh.

Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa secara keseluruhan aktifitas jamaah tabligh senantiasa berorientasi pada upaya untuk mencontoh atau meneladani perilaku Rasulullah SAW, baik dalam hal ibadah maupun muamalahnya. Bentuk kegiatannya antara lain, pengajian ba'da ashar, pengajian ba'da maghrib, shalat tahajud dan pengajian ba'da subuh. Adapun proses dakwahnya dibagi menjadi tiga jenis, yaitu dakwah khusus, ta'lim dan dakwah umum. Masyarakat Pasir Biru mengapresiasi baik terhadap kegiatan dakwah jamaah tabligh khuruj salah satunya dengan mengikuti kegiatan dakwah yang diselenggarakan mereka.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Efektifitas Tabigh Jamaah Khuruj dalam Menghidupkan Kembali Sunnah Rasul* oleh Faishal Qoribaina, NIM 06210991 telah dimunaqosahkan pada rabu, 28 Agustus 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Addin IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 28 Agustus 2013

Panitia Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Babay Barmawi, S.Ag, M.Si NIP. 19730921 199903 1002	2-9-2013	
Sekretaris Jurusan Arief Rachman, M.Si NIP. 196909272000031003	2-9-2013	
Penguji I Drs. H. Muzaki, M.Ag. NIP. 196607201999031001	2-9-2013	
Penguji II M. Fuad Anwar, M.Ag. NIP. 19690204 20003 1002	2/9/2013	
Pembimbing I Arief Rachman, M.Si NIP. 196909272000031003	2-9-2013	
Pembimbing II Dra. Yayah Nurhidayah, M.Si NIP. 196204201988032001	2-9-2013	

Cirebon, 2013

Mengetahui
Dekan Fakultas Addin



DR. H. Adib, M.Ag.
NIP. 197405151998031003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang dengan hidayah dan taufiknya telah memberikan kekuatan dan kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul **“Efektifitas Tabligh Jamaah Khuruj dalam Menghidupkan Kembali Sunah Rosul (Penelitian di Masjid Jami’ al-Hidayah Desa Pasir Biru Kecamatan Cibiru Kota Bandung)”** merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam mencapai gelar sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I).

Akhirnya, penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Maksum, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. DR. H. Adib, M.Ag, Dekan Fakultas Addin IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. ARIEF RACHMAN, M.Si. Pembimbing I.
4. Dra. YAYAH NURHIDAYAH, M.Si. Pembimbing II.
5. Keluarga Besar Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
6. Orang Tua tercinta.
7. Sahabat-sahabatku di Jurusan Dakwah, dan semua pihak yang telah membantu. Dalam penyusunan skripsi ini, kemampuan dan pengalaman penulis yang menyebabkan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, dan semua kesalahan dan kekurangan yang ada di dalamnya menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Cirebon, Juli 2013

Penulis
Faishal Qoribaina



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Perumusan Masalah.....	5
	C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
	D. Kerangka Pemikiran.....	6
	E. Metode Penelitian.....	13
	F. Menentukan Teknik Pengumpulan Data.....	13
	G. Menentukan Teknik Analisis Data.....	15
	H. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II	FUNGSI TABLIGH SEBAGAI SUNAH ROSUL	
	A. Konsep Tabligh dan Metode Tabligh.....	18
	1. Pengertian Tabligh dan Metode Tabligh.....	18
	2. Metode Tabligh.....	20
	3. Landasan Kewajiban Tabligh.....	21
	4. Strategi dan Pendekatan Tabligh.....	32
	B. Konsep tentang sunnah Rosul.....	52
	1. Pengertian tentang Sunah Rosul.....	52
	2. Tujuh Macam Sunah Rosul.....	52
BAB III	KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN	
	1. Letak Geografis Desa Pasir Biru.....	54
	2. Sejarah Perkembangan Jamaah Khuruj.....	54
	3. Asas dan Landasan Jamaah Khuruj.....	58
	4. Tujuan Berdirinya Jamaah Khuruj.....	60
BAB IV	KEGIATAN JAMAAH KHURUJ ADALAM MENGHIDUPKAN KEMBALI SUNAH ROSUL DIDESA PASIR BIRU	
	A. Aktifitas tabligh Jamaah Khuruj.....	63
	B. Asas dan Landasan Jamaah Khuruj.....	68
	C. Respon masyarakat Pasir Biru terhadap model dakwah Jamaah Khuruj.....	77
	D. Keberhasilan Dakwah Jama'ah Khuruj.....	79
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	83
	B. Saran.....	86



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikat dakwah Islam adalah ajakan atau seruan menuju jalan Allah demi kebaikan dan kebenaran sesuai ajaran Al-qur'an. Manifestasi dakwah diwujudkan dalam bentuk amar ma'ruf nahyi munkar, untuk melakukan suatu perubahan individu dan masyarakat, dari suatu keadaan yang kufur menjadi beriman kondisi yang buruk menjadi yang lebih baik, situasi yang kacau menjadi lebih kondusif. (Abdullah Ali :177).

Islam adalah agama yang memandang setiap penganutnya sebagai Da'i bagi dirinya sendiri dan juga bagi orang lain. Karena Islam tidak menganut adanya hirarki religius. Maka setiap muslim bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri dihadapan Allah SWT, namun demikian karena ajaran Islam bersifat universal dan ditunjukkan kepada seluruh umat manusia, maka kaum muslimin mempunyai kewajiban untuk memastikan bahwa ajarannya sampai kepada seluruh umat manusia disepanjang sejarah.dengan kata lain, kewajiban dakwah menjadi tanggung jawab semua muslim yang mukalaf.

Dalam ajaran Islam, tindakan menyebarkan dan mengkomunikasikan pesan-pesan Islam tersebut merupakan esensi dari dakwah. Dakwah adalah istilah teknis yang pada dasarnya dipahami sebagai upaya untuk menghimbau orang lain kearah Islam. Sebagaimana yang ditegaskan Anton timur dalam Nanih Machendrawaty (2005:14). Dakwah berarti menyeru kepada manusia untuk berbuat baik, dan menjauhi yang buruk sebagai pangkal mengubah masyarakat dari keadaan yang kurang baik kepada keadaan yang lebih baik. Kewajiban dakwah tersebut



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

merupakan perintah yang ditetapkan dari kaum beriman sejak awal masa kenabian Muhammad saw hingga akhir jaman.

Allah SWT, memerintahkan Nabi Muhammad saw untuk mulai berdakwah sejak tahun-tahun awal kerasulannya. Perintah tersebut kemudian disebarluaskan kepada seluruh pengikutnya. Karena itu aktifitas dakwah bukanlah tugas yang baru diemban oleh sekelompok pendakwah profesional atau aktifitas paro waktu semata. Setiap muslim baik yang berpendidikan maupun tidak, memiliki tanggung jawab untuk melakukan pekerjaan dakwah, tanggung jawab tersebut lebih besar lagi bagi orang yang berilmu dan arif.

Salah satu tujuan dakwah adalah perubahan perlahan masyarakat serta transformasi kontinu masyarakat untuk semakin mendekati diri kepada jalan yang lurus. Karena Islam mengajarkan dan membimbing orang untuk tidak saleh dan benar sendiri saja, tetapi juga berusaha untuk memperbaiki orang lain. Sebagaimana yang ditegaskan oleh Allah didalam Al-Quran surat Al-Fushilat ayat 33 :

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٣٣﴾

“ Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang menyerah diri" (Q.S. Al-Fushilat: 33. Software Quran inword 1.3)

Menurut Alwi Shihab (1998:256) agar lebih efektif, aktifitas dakwah hendaknya dilakukan dalam semangat kebersamaan dan dengan cara bersama-sama. Atau dengan kata lain Alwi shihab hendak menegaskan bahwa aktifitas dakwah hendaknya dilakukan secara terorganisir, memiliki metode dan materi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

dakwah yang jelas serta memiliki target yang jelas pula sebagai bahan evaluasi dakwah.

Kerjasama dalam hal kebaikan dan menegakkan kebenaran bukan saja merupakan kewajiban agama, tetapi juga merupakan kebutuhan vital umat Islam, dengan perumusan ini diharapkan dakwah dapat lebih efektif dan efisien sehingga tujuan dakwah dapat tercapai.

Kemunculan organisasi keIslaman merupakan representasi dari kesadaran umat Islam. Munculnya organisasi menurut sarekat Islam (1912), Muhammadiyah (1912), Persatuan Islam (1923) dan Nahdatul Ulama (1926) sebagai wadah gerakan dakwah. Menunjukkan dinamika pemikiran keIslaman yang terjadi dikalangan cendekiawan muslim dalam menyikapi kondisi umat. Organisasi kegiatan tersebut merupakan wadah yang menampung berbagai macam pemikiran yang timbul sebagai bentuk kepedulian akan perkembangan Islam di Indonesia (Hamzah Turmudzi, 2005:98).

Selanjutnya Turmudzi (2005:98) juga menegaskan organisasi sengaja dibentuk dalam rangka tujuan tertentu. Teori organisasi membicarakan tentang motif, sikap, perilaku dan tindakan yang dilakukan oleh orang atau sekelompok orang atau organisasi sebagai keseluruhan yang direncanakan, diarahkan, di koordinasi dan diawasi dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi. Dengan demikian organisasi gerakan keIslaman tersebut memiliki motif yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Adapun tujuan tersebut diwujudkan melalui gerakan dakwah dengan beraneka ragam spesifikasi.

Kelompok jamaah tabligh atau yang dikenal dengan jamaah Khuruj merupakan sebuah organisasi dan gerakan dakwah yang sebenarnya sudah cukup



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

lama berkembang di Indonesia, walaupun bukan merupakan produk lokal, organisasi dakwah jamaah Khuruj cukup berkembang dan memiliki jutaan pengikut di seluruh Indonesia dan salah satu pusat adalah di Antapani Kota Bandung, dari Antapani inilah kemudaian menyebar ke beberapa masjid yang ada di Kota Bandung dan sekitarnya. Berbeda dengan organisasi dakwah lainnya seperti NU, Muhammadiyah atau Persis, jamaah Khuruj dalam realitasnya tidak pernah bersentuhan dengan ranah politik praktis. Mereka lebih konsisten dan bahkan konsisten kepada pembentukan pribadi atau jamaah yang memiliki keshalehan spiritual dan sosial yang merupakan cerminan pribadi Rasulullah saw.

Dalam aktifitas dakwahnya mereka senantiasa bergerak dari masjid ke masjid dan bahkan menjadikan masjid sebagai basis kegiatannya. Salah satu masjid yang menjadi basis mereka adalah masjid Al-Hidayah yang terletak di Kampung Cikuda Desa Pasir Biru Kota Bandung. Di masjid ini selain jamaah Khuruj yang nomaden penduduk lokal pun banyak yang menjadi jamaah aktif dari kelompok jamaah Khuruj, baik golongan muda maupun tua.

Mayoritas dari mereka biasanya melakukan dakwah secara berkeliling dari masjid satu ke masjid yang lainnya dalam hitungan hari. Mulai dari tiga hari, tujuh hari atau bahkan empat puluh hari. Masjid yang mereka kunjungi tidak hanya masjid terdekat kebanyakan dari mereka berdakwah keluar daerah atau bahkan ada yang pernah keluar negeri seperti negara Thailand ke India dan lain-lain. Karena itu disebut Khuruj. Mereka rela meninggalkan berbagai hal yang bersifat keduniawian atau segala sesuatu yang sekiranya dapat menyeret mereka kepada hawa duniawi. Bahkan pekerjaan yang mapan, keluarga yang mereka



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

banggakan untuk sementara waktu juga kerap ditinggalkan demi menuju keridhaan Allah SWT.

Kelompok jamaah Khuruj dalam kesehariannya sangat mudah untuk dikenali dari segi pakaian maupun perilakunya. Dalam aktifitasnya mereka senantiasa berupaya menghidupkan kembali berbagai perilaku tata cara hidup Rosul secara total/ kaffah dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hal ibadah, syariah maupun muamalah dan akhlak. Bahkan dalam hal yang paling kecil sekalipun seperti tata cara berpakaian, tata cara makan, tidur mereka berupaya meniru kebiasaan baginda Rasulullah saw. Itulah sebabnya bila dilihat secara sepintas mereka seolah-olah kelompok yang eksklusif yang tidak mau bersentuhan dengan perkembangan zaman.

Sebagai kelompok yang bergerak dibidang dakwah, keberadaan jamaah Khuruj sangat menarik untuk diteliti dan dikaji. Selain penampilannya yang ekskluso, dalam realitasnya kelompok jamaah Khuruj telah mampu membina jamaahnya untuk senantiasa meneladani berbagai perilaku atau sunah Rosul dalam kehidupan sehari-hari. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini difokuskan pada sejauhmana efektifitas tabligh jamaah Khuruj dalam menghidupkan kembali sunah Rosul kepada para jamaahnya.

B. Perumusan Masalah

Uraian diatas menunjukkan bahwa selama ini jamaah Khuruj merupakan kelompok dakwah yang senantiasa istiqomah untuk beramar ma'ruf nahyi munkar serta intens dalam menghidupkan kembali apa-apa yang telah dilakukan oleh Rasul semasa hidupnya. Untuk membatasi permasalahan penelitian, peneliti akan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mengungkap tentang metode jamaah tabligh Khuruj dalam menghidupkan kembali sunnah Rosul. Berkenaan dengan masalah tersebut diajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana aktifitas tabligh jamaah Khuruj yang bertempat di Desa Pasir Biru?
2. Bagaimana respon masyarakat Pasir Biru terhadap model dakwah jamaah Khuruj?
3. Bagaimana hasil kegiatan dakwah jamaah Khuruj dimasyarakat Pasir Biru?

C. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan aktifitas, strategi tabligh jamaah Khuruj dalam menghidupkan kembali sunah Rosul.
2. Untuk menjelaskan respon masyarakat Pasir Biru terhadap model dakwah Jamaah Khuruj.
3. Untuk menegaskan sejauhmana hasil dakwah jamaah Khuruj dimasyarakat Pasir Biru.

D. Kerangka pemikiran

Esensi dakwah adalah aktifitas dan upaya untuk mengubah manusia, baik individu maupu kolektif dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik. Dalam istilah teknis dakwah pada dasarnya dipahami sebagai upaya untuk menghimbau oranglain kearah Islam. Karena dakwah tersebut terdapat penyampaian informasi ajaran berupa ajakan untuk berbuat baik dan larangan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

untuk berbuat kemungkar, nasehat dan pesan, peringatan, pendidikan dan pengajaran dengan segala sifat-sifatnya (Moh. Ali Aziz, 2004:10). Agar pelaksanaan atau penyampaian isi pesan dakwah tersebut dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien maka diperlukan seperangkat metode atau pendekatan dakwah.

Metode dakwah merupakan cara-cara yang dilakukan oleh seorang dai atau komunikator untuk mencapai suatu tujuan tertentu atas dasar hikmah dan kasih sayang. Dengan kata lain pendekatan dakwah harus bertumpu pada satu pandangan human oriented menetapkan penghargaan yang mulia pada diri manusia, dengan kata lain metode dakwah adalah jalan yang digunakan oleh juru dakwah untuk mengajarkan materi atau ajaran dakwah adapun metode dakwah yang sering dipergunakan adalah metode hikmah, mauizatul hasana dan mujadalah billati hiya ahsan (Ali Aziz 2004:122-123).

Menurut Rohadi Abdul Fatah (2004:20) setidaknya ada tiga pendekatan yang bisa dipakai dalam berdakwah, sebagaimana yang pernah dilakukan oleh Rasulullah saw. Adapun ketiga pendekatan tersebut adalah pendekatan emosional, pendekatan rasional dan pendekatan empirik. Untuk lebih jelasnya ketiga pendekatan tersebut akan diuraikan secara jelas sebagai berikut.

Pertama, pendekatan rasional adalah upaya yang digunakan dalam berdakwah dengan menjadikan akal pikiran sebagai sasaran bahwa segala sesuatu itu dapat dipahami dengan cara berfikir baik dan logis, bisa diterima oleh akal sehat. Dengan kata lain metode yang memicu manusia untuk berfikir, merenung dan menyimpulkan. Pendekatan ini dipakai untuk menjelaskan hal-hal yang bersifat rasional serta dengan melihat sasaran dakwah. Jika sasaran dakwah adalah mereka



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

yang menggunakan akalnyanya dalam artian level para pemikir atau dinilai dapat memahami apa yang telah disampaikan dengan pikirannya, maka pendekatan rasional dapat digunakan dengan pandangan lebih efektif.

Adapun yang menjadi dasar pendekatan rasional sebagaimana yang diungkapkan Rohadi Abdul Fatah (2004:20-22) adalah sebagai berikut :

1. Allah SWT senantiasa menyeru kepada hambanya untuk menggunakan akal dan pikirannya dalam memahami, termasuk memahami tingkah laku dan pikiran yang dianut hamba-Nya.
2. Para Nabi bersikap cerdas, artinya akalnyanya dapat dengan cepat menangkap sesuatu yang harus direspon dan dapat dengan cepat pula memutuskan tindakan apa yang mesti diambil.
3. Manusia didefinisikan sebagai hewan yang berfikir, adalah hal yang manusiawi jika seseorang dapat memahami sesuatu dengan akalnyanya dan merupakan anugerah dari Allah SWT. Maka tepat dalam hal ini jika menggunakan pendekatan rasional ketika berhadapan dengan manusia.

Kedua, pendekatan emosional yaitu pendekatan yang menitik beratkan panyampaian pesan dakwah pada aspek setting emosional sasaran dakwah. Sejumlah metode yang menggerakkan perasaan dan menyentuh emosi sasaran dakwah yang mencerminkan kemampuan metodologi penyampaian pesan dakwah yang bersifat emosional. Berkaitan dengan hal tersebut Sayyid Qutub sebagaimana yang dikutip Rohadi Abdul Fatah (2004:22) menguraikan sebagai berikut :

“Maka problematika kita sekarang ini dalam upaya memahami petunjuk-petunjuk Al-Quran dan mendayagunakan, bukanlah masalah memahami lapadz-lapadz dan ungkapan-ungkapannya. Masalahnya bukan menyangkut “penafsiran Al-Quran” sebagaimana yang mungkin cenderung kita katakan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Masalahnya adalah mempersiapkan diri dengan menempuh atau mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman yang menyerupai suasana waktu Al-Quran dan yang telah dialami oleh masyarakat muslim awal yang merupakan perjuangan yang besar, perjuangan melawan nafsu dan melawan manusia, pengorbanan, ketakutan, harap dan cemas, merasa lemah dan kuat, jatuh dan bangun, yang merupakan “Situasi Mekkah”. Kemudian dalam tahap pertumbuhan dakwah menjadi kelompok minoritas lemah yang terpicil didakwah menjadi kelompok minoritas lemah yang terpicil di masyarakat situasi syi’b dan keterkepungan, dengan kelaparan dan takut, keterputusan hubungan kecuali dengan Allah SWT. Kemudian situasi Madinah, suasana pertumbuhan masyarakat Islam antara tipu daya dan kemunafikan, suasana pengorganisasian dan perjuangan suasana “badar”, “Uhud”, “Khandak”, “Hubaidiyah”, “Fathu Makkah”, “Hunain” dan “Tabuk”. Suasana pengembangan sistem kemasyarakatan Islam dengan semua perangkatnya yang hidup, hubungan antara kegiatan dan kemaslahatan dan prinsip-prinsip ditengah pengorganisasian dan kelahiran tatanan Islam”.

Dari ungkapan diatas, Sayyid Qutub berusaha mencoba mengungkapkan unsur emosionalitas dalam memahami Al-Quran, bagi Qutub, Al-Quran sangatlah memperhatikan masalah emosi dalam menyampaikan pesan-pesan dan seruannya. Semua perjalanan emosional Rosul beserta pengikutnya, benar-benar merasakan arti respon yang dihasilkan dari sebuah seruan atau teguran yang disampaikan Al-Quran saat ia diturunkan. Dengan kata lain Al-Quran sangat memperhatikan aspek emosional dalam menyentuh umat sebagai sasaran dakwah.

Ketiga, pendekatan empirik, yakni sejumlah cara yang memiliki indera dan pengalaman empiris manusia. Berbagai upaya yang bersifat inderawi serta nyata dialami oleh manusia dalam kehidupannya. Pendekatan empirik menjadi perlu dalam berdakwah dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Allah SWT menggunakan pendekatan ini dengan menunjukkan bukti-bukti empirik kepada manusia untuk membuktikan keberadaan dan keesaannya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

2. Manusia selain berperasaan juga sangat memperhatikan bukti nyata, artinya untuk menilai sesuatu itu benar atau salah maka diperlukan bukti empirik.
3. Indera berfungsi untuk mengamati dan menemukan sesuatu yang belum diketahui. Penggunaan panca indera dalam menyampaikan dakwah berarti telah memanfaatkan fungsi tersebut, sekaligus menambah keyakinan, karena bagi sebagian orang malah justru menganggap pengalaman inderawi sebagai cara untuk mencapai kebenaran.

Berbagai pendekatan atau metode dakwah tersebut pada hakikatnya digunakan oleh para Da'i agar pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat sesuai dengan kadar akal dan pemikiran serta situasi dan kondisi masyarakat. Adapun yang menjadi isi atau pesan dakwah adalah seluruh ajaran Islam yang terdapat didalam Al-Quran dan hadits Rasulullah saw. Karena seluruh ajaran Islam terdapat dalam Al-Quran dan Al-Quran itu sendiri merupakan akhlak dan kepribadian Rasul, maka yang mesti dilakukan para Da'i adalah bagaimana meneladani kehidupan Rasul dan menghidupkan kembali sunah-sunahnya dalam kehidupan sehari-hari.

Kedudukan dan kemuliaan Nabi Muhammad saw tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Akhlak serta budi pekertinya luhur tidak saja diakui oleh umat Islam bahkan orang kafir mekah sekalipun. Gelar Al-Amin sendiri diterima oleh Rasulullah saw dari orang-orang kafir Quraisy jauh sebelum kenabiannya. Dengan kata lain Rasulullah saw baik sesudah diangkat maupun sebelum diangkat sebagai Nabi dan rasul memiliki akhlak dan kepribadian yang mulia baik dimata manusia maupun dimata Allah SWT.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Nabi Muhammad saw merupakan figur sentral bagi seluruh umat manusia. Setiap muslim dituntut untuk dapat meneladani dan melaksanakan setiap ajarannya, baik yang berkaitan dengan akidah atau ketauhidan, ibadah maupun akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Keseluruhan ajaran tersebut baik yang berkaitan dengan akidah, ibadah maupun akhlak, semuanya tertuang didalam kitab suci Al-Quran dan Al-Sunnah.

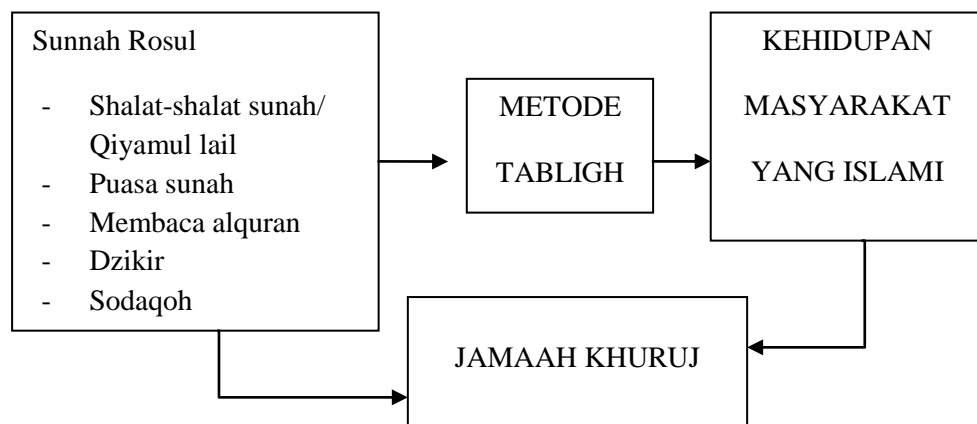
Al-Sunnah menurut bahasa berarti jalan hidup yang dijalani atau dibiasakan, baik jalan hidup yang baik ataupun yang buruk, terpuji ataupun tercela. Pengertian sunah menurut para ahli hadits adalah sesuatu yang didapat dari Nabi Muhammad saw yang terdiri dari ucapan, perbuatan, persetujuan, sifat fisik atau budi atau biografi baik pada masa sebelum kenabian maupun sesudahnya (Abuddi Nata, 1993:156). Dalam hal ini kelompok jamaah Khuruj senantiasa untuk menghidupkan kembali berbagai kebiasaan Rosul baik untuk diri mereka, kelompok juga keluarganya.

Diantara beberapa kebiasaan atau sunah Rosul yang senantiasa dilaksanakan oleh kelompok jamaah Khuruj adalah shalat berjamaah di masjid, melaksanakan shalat-shalat sunah, baik rawatib, shalat dhuha maupun shalat tahajud, dzikir, membaca Al-Quran melaksanakan puasa senin dan kamis serta beberapa sunah Rasul lainnya. Bahkan dalam hal berpakaian dan bersiwak sekalipun mereka berupaya mengikuti jejak baginda Rasulullah saw. Berbagai kegiatan sunah tersebut mereka lakukan secara kontinu dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Berkaitan dengan hal tersebut tentunya memiliki metode tersendiri dalam rangka menghidupkan kembali sunah Rosul terutama kepada para anggota atau jamaahnya.



Berkaitan dengan pemikiran diatas untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut :

BAGAN I
KERANGKA PEMIKIRAN METODE TABLIGH JAMAAH KHURUJ
DALAM MENGHIDUPKAN KEMBALI SUNAH ROSUL



E. Metode penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif, menurut Surakhmad (1990:140) metode deskriptif memiliki sifat-sifat tertentu yang antara lain adalah memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada sekarang atau masalah yang aktual.

Adapun alasan penggunaan metode ini adalah karena permasalahan penelitian bersifat faktual dan merupakan suatu kesatuan yang terintegrasi. Pada tahapan operasionalnya metode ini tidak hanya mendeskripsikan data-data tetapi juga meliputi analisa dan interpretasi dari data-data yang diperoleh dengan demikian dapat diharapkan diketahui bagaimana metode tabligh jamaah Khuruj dalam menghidupkan kembali sunah Rosul.

F. Informan

Responden atau informan dalam penelitian ini adalah para Masyarakat Desa Pasir Biru yang mengikuti dakwah yang diadakan oleh jamaah tabligh Khuruj.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Baik itu melalui metode *purpost sampling* maupun *accidental sampling*. Dalam penelitian kualitatif, penentuan responden atau informan adalah penting untuk mengetahui lingkup dari subyek penelitian sebagai sumber atau tempat memperoleh keterangan (fakta). Keputusan tentang penentuan informan, besarnya dan strategi penentuan informan pada dasarnya bergantung pada penetapan satuan kajian (moleong: 225: 2004). Satuan kajian dalam penelitian ini bersifat perseorangan (individu). Yang dimaksud perseorangan adalah para mahasiswa pengguna jasa warung kopi sebagai tempat berkumpul atau *nongkrong*. Oleh karena itu pengumpulan data dan informasi dipusatkan di Masjid Ar-Rahman Desa Pasir Biru, Antapani, Bandung.

Dalam penelitian ini yang dijadikan informan adalah sebanyak 9 orang. Yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 2 orang perempuan dari pihak jamaah dan 1 orang dari pihak jamaah tabligh khuruj.

G. Menentukan teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa cara atau teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi atau pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Adapun tujuannya adalah untuk memperoleh data yang lebih jelas guna melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan studi literatur. Untuk mendapatkan data yang akurat peneliti ikut terjun secara langsung kelapangan. Adapun data-data yang diperoleh dengan jalan observasi antara lain adalah:



pelaksanaan ibadah ritual seperti shalat fardu dan shalat-shalat sunah, pengajian atau pembinaan jamaah, tata cara berinteraksi dengan sesama jamaah dan masyarakat, tata cara makan, berpakaian, tidur dan lain-lain.

b. Wawancara

Untuk mendapatkan data penelitian yang detail dan lengkap, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik wawancara, sebagai sumber data primer, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa ustadz atau pimpinan jamaah Khuruj. Adapun data-data yang dihimpun melalui wawancara antara lain adalah sejarah perkembangan jamaah Khuruj, baik didalam maupun diluar negeri, tujuan dan metode tabligh yang dilakukan untuk menghidupkan kembali sunah Rosul. Dengan teknik wawancara ini diharapkan dapat diperoleh data-data yang lengkap dan objektif sesuai dengan keperluan penelitian.

c. Studi literatur

Studi literatur digunakan peneliti guna mempelajari secara teoritis tentang permasalahan yang dibahas. Adapun teori-teori yang dimaksud antara lain adalah teori-teori tentang tabligh. Teori-teori tersebut merupakan acuan berfikir untuk menganalisis dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh.

H. Menentukan Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara langsung terhadap objek penelitian dilapangan, selanjutnya dianalisis dengan



pendekatan logika yakni dianalisis secara logis, sistematis dan empiris karena data-data tersebut bersifat kualitatif. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang merupakan penelitian, selanjutnya dihimpun, dirangkum, direduksi dan dipilih hal-hal yang pokok, sehingga akan terkumpul sekumpulan data yang sistematis.

2. Display data

Sebagai upaya untuk tetap dapat melihat data secara optional dari berbagai data yang telah terkumpul, maka memerlukan adanya penggambaran yang jelas dari setiap data yang diteliti. Dengan melakukan display data ini, peneliti akan lebih mudah untuk menguasai setiap data yang terkumpul dan tidak akan tenggelam dalam tumpukan-tumpukan data penelitian.

3. Interpretasi dan penarikan kesimpulan

Setiap data yang telah dihimpun, dirangkum dan di display untuk langkah selanjutnya adalah dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat dan objektif. Kesimpulan tersebut diarahkan pada penyelesaian masalah-masalah penelitian (Nasution, 1996:129).

I. Sistematika pembahasan

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Setelah menyetengahkan Bab I pendahuluan yang mencoba merangkum latar belakang masalah, perumusan masalah serta tujuan dari diadakannya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

penelitian, peneliti juga menyetengahkan beberapa teori yang berkaitan dengan tabligh pada kerangka pemikiran. Disamping itu metode penelitian sebagai pisau analisis, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data juga menjadi kajian dalam Bab I pendahuluan.

Dalam Bab II, peneliti berusaha menampilkan beberapa teori yang diambil dari beberapa referensi. Adapun teori yang dimaksud antara lain adalah yang berkaitan dengan pengertian metode tabligh, macam-macam metode tabligh dan peran metode tabligh dalam keberhasilan dakwah Islam. Selain itu peneliti juga mencoba mencari referensi yang berkaitan dengan sunah Rosul yang antara lain pengertian dari sunah Rosul, macam-macam sunah Rosul dan lain-lain.

Selanjutnya dalam Bab III peneliti berupaya menyajikan berbagai hasil dari penelitian dilapangan, adapun data-data yang dihimpun antara lain adalah sejarah perkembangan jamaah Khuruj, baik didalam maupun diluar negeri, kondisi objektif lokasi penelitian, perilaku jamaah Khuruj serta metode tabligh jamaah Khuruj dalam menghidupkan kembali sunah Rosul. Bab III ini juga diakhiri dengan analisis data-data hasil penelitian.

Terakhir dalam Bab IV, peneliti berupaya mengambil beberapa kesimpulan dan saran atau rekomendasi, adapun kesimpulan tersebut merujuk kepada pernyataan penelitian yang terdapat dalam bab I terutama tentang metode yang digunakan jamaah Khuruj dalam menghidupkan kembali sunah Rosul.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ali, 2007, *Sosiologi Pendidikan dan Dakwah*, Cirebon ,TAIN Press
- Abdul Nata, 1995, *Al-Quran dan Hadits (Dirosah Islamiah)*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Abduh, Abu Muhammad Ahmad, 2008, *Kupas Tuntas Jamaah Tabligh*, Bandung, Khorul Ummat
- Ahmad, A. Abdurrahman, 1996, *Petunjuk Sunnah dan Adab Sehari-hari*, Cirebon, Pustaka Nabawi
- Anshary, E.Saefuddin, 1973, *Kritik atas Faham dan Gerakan Pembaharuan Nurcholish Madjid* ,Bandung,Bulan Sabit
- Ali Nadwi, 1995, *Riwayat Hidup dan Usaha Dakwah Maulana Muhammad Ilyas*, (Terj. oleh Masrokhan Ahmad), Yogyakarta Ash-Shaff
- Cik Hasan Bisri. 1999, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, Jakarta, Logos Wacana Ilmu
- Dedi Mulyadi, 2004,*Metodologi Penelitian Kualitatif (paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung,PT. Remaja Rosdakarya.
- Jumantoro Totok, 2001, *Psikologi Dakwah Dengan Aspek-aspek Kejiwaan yang Qur'ani*, Amzah
- Koentjaraningrat, 1994, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan (Bunga Rampai)*, Jakarta, PT. Gramedia,
- Kurnawan Aep, 2004, *Ilmu Dakwah Kajian Berbagai Aspek*,Bandung, Pustaka Bani Quraisy
- Al-Qur'an dan terjemah*, 1993, CV. Semarang, Al-Waah,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Shihab Alwi. 1998, *Islam Inklusif (menuju Sikap Terbuka Dalam Beragama)*, Bandung, Mizan.

Majalah Ilmu Anida. 2005, *Evaluasi Dakwah Dalam Konteks Perubahan Sosial*.
Volume 7 No. 2

Moh. Ali Aziz, 2004, Jakarta, *Ilmu Dakwah*, Prenada Media

Murata, Sachiko, 1998, *The Tao of Islam, Kitab Rujukan tentang Relasi Gender dalam Kosmologi dan teologi Islam*, Bandung, Mizan

Mursyid Ali dan Ahsanul Khalikin, 2007, *Kasus-Kasus Aliran Faham Keagamaan Aktual di Indonesia*. Jakarta, Departemen Agama RI, Badan Litbang dan Diklat

Nafi Anshor. 1993, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*. Al-Ikhlash, Surabaya

Rohadi Abdul Fattah, 2004, *Manajemen Dakwah di Era Global (Sebuah Pendekatan Metodologi)*, Jakarta, CV Fauzan Inti Kreasi

Soenarjo, R.H.A., SH, Prof., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya, Mahkota, 1989

Wahyudin Darma Laksana. 2004, *Hadits di Mata Orientasi (Telaah Atas Pandangan Ignaz Goldziher Dan Josep Schacht)*, Bandung, Benang Merah Press

Wawancara Ustadz ahmad, Jamaah Pasir Biru Bandung, tanggal 12 Juni 2012

Wawancara Ustad Yusuf 15 Juni 2012

Yusuf, Jamah Pasir Biru Bandung, tanggal 20 Juni 2012